



GAMBARAN KARAKTERISTIK KEPERIBADIAN DAN NILAI GURU EFEKTIF YANG DISUKAI BERDASARKAN PERSPEKTIF SISWA SEKOLAH NEGERI DI JAKARTA TIMUR

Anna Armeini Rangkuti*

Hilmi Abdul Azis**

*Jurusan Psikologi Universitas Negeri Jakarta

** Jurusan Psikologi Universitas Negeri Jakarta

DOI: <https://doi.org/10.21009/JPPP.032.05>

Alamat Korespondensi:

anna_armeini@unj.ac.id

hlazizz81@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to look the picture of value and personality characteristic of effective teacher according to student from state school of East Jakarta perspective. This research use quantitative approach and descriptive method. Total sample of this research are 165 student with a accidental sampling technique. This instrument has been made based on the characteristic in UU of teacher 2005, research from Gao and Liu (2012), Mcber (2004), and Big Five personality trait. The result of this research found that good characters, drive to improve, patience, respectfulness, agreeability are the effective teacher's value and personality characteristic.

Keywords

teacher's value, personality

1. Pendahuluan

Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang. Guru didefinisikan oleh Undang-Undang No. 14 tahun 2005 sebagai profesi dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Profesi guru memiliki standar kompetensi. Menurut Medley dalam Anderson (2004) pengetahuan dan skill yang dimiliki dinamakan kompetensi guru. Standar kompetensi guru tercantum dalam Bab IV dalam Pasal 8. Kompetensi guru diatur melalui Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada Pasal 10 ayat

(1) menyatakan bahwa seorang guru harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Guru mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dibidang pendidikan, sehingga profesi guru perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Seorang guru memiliki tugas dan peran bagi lingkungannya baik kepada peserta didik, orang tua, dan lingkungan tempat dia mengajar. Guru memiliki peran-peran yaitu guru harus mengajar, membimbing dan mengudukasi, mengevaluasi, konseling, dan memberikan inovasi (Burchardt & SchiebuhrChristian, nd).

Sosok guru sebagai profesi yang berwibawa mulai bergeser. Seorang guru di daerah Duren Sawit, Jakarta timur dipukuli oleh muridnya saat

sedang melakukan proses konseling. Peristiwa ini terjadi karena murid yang tidak senang ketika mendapat intervensi guru karena sering tertidur di kelas (CNNIndonesia, 2016). Kasus lain terjadi di daerah Cipayung, Jakarta Timur, dua orang siswi mengalami pelecehan seksual oleh pihak guru. Murid yang ketakutan tidak diluluskan terpaksa mengikuti kemauan guru tersebut (METROTV-NEWS, 2015). Murid sekolah Jakarta Timur dilakban oleh guru karena sering bercanda saat jam pelajaran (Detik, 2006). Kasus-kasus yang terjadi di sekolah-sekolah Jakarta timur tersebut membuat pertanyaan sosok seperti apakah yang disukai oleh murid agar proses pembelajaran menjadi efektif.

Guru yang efektif harus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang sesuai untuk mencapai tujuan. Menurut Darling-Hammond (2000) efektifitas guru dalam mengajar memberikan determinasi pada pembelajaran murid. Bukti-bukti menunjukkan bahwa guru dapat membuat perbedaan besar dalam hal prestasi di sekolah (Anderson, 2004). Sebelum menjadi guru yang baik dalam kelas maka perlu diketahui apa yang dimaksud dengan guru yang efektif dan kurang efektif. Selain itu, bagaimana gambaran ciri-ciri guru yang efektif dan kurang efektif.

Guru yang efektif adalah guru yang mampu mencapai tujuan yang telah mereka buat sendiri ataupun pihak lain seperti menteri pendidikan dan kepala sekolah (Anderson, 2004). Oleh karena itu, mereka yang mempelajari dan mencoba untuk mengimprovisasi keefektifan dari seorang guru harus menyadari tujuan pembelajaran yang diberikan kepada guru atau tujuan yang dibuat oleh guru itu sendiri atau keduanya.

Menurut Gao dan Liu (2013) terdapat enam hal yang membuat seorang guru menjadi guru yang efektif yaitu, pengetahuan guru, sikap profesional, performa dalam kelas, kemampuan membangun hubungan, kemampuan memotivasi dan kepribadian. Selain itu, diperlukan kemampuan pedagogik dan pelatihan didaktik. Berdasarkan pendapat dari peneliti di atas dapat kita asumsikan kepribadian merupakan aspek yang menentukan keberhasilan guru dalam kelas.

Menurut Ralph (1964) dalam menjadi guru yang efektif ada beberapa hal yang perlu dihindari guru yaitu ,(1) Ujian yang terlalu seder-

hana. (2) Ujian yang tidak segera di kembalikan. (3) Tugas membutuhkan terlalu banyak waktu (4) Konsep inti tidak menjadi poin yang ditekankan. (5) Bahasa yang digunakan oleh guru terlalu tinggi dan tidak sulit dipahami oleh murid-murid. (6) Guru berbicara terlalu cepat. (7) Penampilan guru berantakan. (8) Guru memiliki sikap yang mengganggu.

Sanders dan Rivers dalam anderson (2004) menemukan suatu kasus bahwa siswa yang diajar kepada guru yang tidak efektif menunjukkan prestasi dan hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan guru yang efektif dalam kelas.

Dalam suatu penelitian mengenai pandangan guru yang efektif dan tidak efektif terdapat lima tema yang muncul yaitu (a) lingkungan emosional, (b) keterampilan guru, (c) motivasi guru, (d) partisipasi siswa, dan (e) aturan dan nilai (Richard, Anne, Avril, & Nancy, 2002). Kepribadian dan nilai menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan dalam guru mengajar.

King (2010) kepribadian (Personality) didefinisikan sebagai suatu pola pikiran, emosi, dan perilaku yang bertahan dan berada yang menjelaskan cara seseorang beradaptasi dengan dunia. Sedangkan Nilai adalah dorongan, tujuan yang bersifat trans situasional, yang berbeda-beda pada tingkat kepentingan, yang berfungsi sebagai pedoman prinsip dalam hidup seseorang (Barnea dan Schwartz, 1998).

Telah banyak penelitian yang dilakukan oleh para peneliti dari luar negeri terutama sejak abad ke20 yang membahas tentang kepribadian efektif dari guru. Penelitian mengenai gambaran kepribadian guru yang efektif dilakukan kepada para murid dan guru yang mengalami aktivitas belajar dan mengajar di dalam kelas. McBer dalam Anderson (2004) membagi kepribadian guru yang efektif ke dalam empat kelompok karakteristik kepribadian. Pertama adalah profesional, berkaitan dengan guru yang memiliki komitmen, kepercayaan diri, dapat dipercaya, dan respek. Kedua adalah kemampuan berpikir, yaitu terbagi atas dua kemampuan berpikir analisis dan berpikir konseptual. Ketiga adalah Ekspektasi, berkaitan dengan dorongan untuk berkembang, mencari informasi, dan inisiatif. Keempat adalah kepe-

mimpinan, yaitu fleksibilitas, kemampuan mempertimbangkan, dan semangat untuk mengajar.

Dalam penelitian lain didapatkan beberapa trait kepribadian dan nilai guru yang efektif menurut perspektif guru yaitu adaptability, enthusiasm, fairness, high expectations, good humor, patience, responsibility, agreeable, caring, friendly, honest, respectful (Liu & Gao, 2013), Acceptance, dan Empathy (Burchardt and SchiebuhrChristian, p.3-4, nd)

Studi preliminary dilakukan untuk mengetahui gambaran dari kepribadian dan nilai guru yang efektif. Studi preliminary dilakukan kepada siswa di sekolah negeri Jakarta. Penelitian Preliminary menggunakan survei gabungan. Pada bagian kuisisioner tertutup menggunakan 17 Trait kepribadian Efektif. Trait kepribadian efektif yang digunakan adalah trait kepribadian menurut Undang-Undang No. 19 tahun 2005 dan menurut hasil penelitian Gao dan Liu pada tahun 2013. Sebanyak 78 orang memberikan respon terhadap studi preliminary. Pada kuisisioner tertutup didapatkan hasil yang telah diurutkan dari trait kepribadian dengan frekuensi tertinggi hingga terendah yaitu, (1) peduli, (2) sabar, (3)menyenangkan, (4) menghargai, (5) ramah, (6) lucu, (7) bertanggung jawab, (8) adil, (9) berakhlak mulia, (10) jujur, (11) kemampuan menyesuaikan diri, (12)dewasa, (13) arif dan bijaksana, (14) antusias, (15) berwibawa, (16)mantap dan stabil, dan (17) penuh harapan.

Hasil dari studi preliminary yang dilakukan menunjukkan bahwa trait kepribadian berdasarkan undang-undang yaitu dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, mantap dan stabil berada pada urutan peringkat 5 terbawah dari kepribadian guru yang efektif. Trait kepribadian peduli, sabar, menyenangkan, menghargai, dan ramah merupakan 5 trait dengan frekuensi tertinggi yang di anggap efektif oleh siswa.

Di Indonesia sendiri, studi tentang persepsi siswa terhadap kepribadian guru efektif belum pernah dilakukan. Penelitian ini diasumsikan dapat memberikan manfaat untuk memberikan gambaran guru yang disukai oleh murid-murid. Ketika guru tersebut disukai peserta didik maka diasumsikan pembelajaran akan menjadi efektif, tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan cara penelitian, penelitian ini merupakan penelitian survey, yaitu cara untuk mengumpulkan data pada saat tertentu dengan pendekatan kuantitatif. teknik yang digunakan adalah teknik sampling aksidental yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan. Siapapun yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Berdasarkan tujuan penelitian maka sampel yang diambil dalam penelitian adalah merupakan pelajar tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Akhir (SMA) negeri Jakarta Timur.

Penyebaran kuisisioner pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu diberikan secara langsung dan melalui googledocs. Penelitian ini dirancang berdasarkan karakteristik kepribadian dan nilai yang dianggap memiliki pengaruh signifikan dari kompetensi kepribadian guru, penelitian Gao dan Liu, Dimensi Big five ,dan nilai pada teori McBer. Instrumen ini memiliki 22 butir soal dan telah dilakukan expert judgement dari ahli bidang psikologi pendidikan. Kuisisioner yang diberikan kepada responden berupa skala Likert untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa mengenai karakteristik kepribadian dan nilai yang disukai.

3. Hasil Penelitian dan Diskusi

Jumlah responden yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 165 responden yang berasal dari survey langsung lapangan sebanyak 156 dan *google form* sebanyak 9 orang siswa. Dalam penelitian ini responden laki-laki 82 orang dan perempuan 83 orang.

Responden terdistribusi berdasarkan jenjang pendidikan. Responden terbagi tiga jenjang yaitu menjadi SD sebanyak 53 responden, SMP sebanyak 38 responden, dan SMA sebanyak 74 responden. SMA merupakan responden terbanyak dalam penellitian.

Skala yang digunakan pada kuisisioner tertutup ini menggunakan metode *forced choicerating* dengan dengan lima pilihan pernyataan. Lima pernyataan terdiri dari yaitu tidak penting, kurang

penting, netral, agak penting, dan penting. Responden diminta menilai karakteristik yang mungkin terdapat pada guru.

Tabel 1. Data Deskriptif Penelitian

Trait/Nilai	1	2	3	4	5
Berakhlak Mulia	0	0	5	9	151
Berwibawa	7	5	14	30	109
Arif dan Bijaksana	1	0	21	28	115
Dewasa	0	3	25	46	91
Mantap dan Stabil	1	8	22	39	95
Kemampuan Menyesuaikan Diri	4	10	35	41	75
Menyenangkan	0	3	15	30	116
Peduli	0	1	21	28	115
Penuh Harapan	3	7	26	49	80
Antusias	0	3	24	42	96
Adil	3	3	22	30	107
Ramah	0	7	15	31	112
Jujur	6	5	16	35	103
Lucu	8	6	34	49	68
Sabar	0	0	16	24	125
Menghargai	2	1	8	30	124
Bertanggung jawab	2	3	25	34	101
Keterbukaan	3	6	33	52	71
Kesadaran	0	2	22	28	113
Ekstraversi	3	4	23	33	102
Percaya diri	2	4	24	45	90

Tabel di atas merupakan hasil data deskriptif dari penelitian. Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa 5 peringkat teratas dari karakteristik kepribadian guru efektif adalah berakhlak mulia (151 responden), sabar (125 responden), menghargai (124responden), dorongan untuk berkembang (122 responden) dan menyenangkan (116 responden).

Menurut perspektif siswa SD, mereka yang menyukai guru dengan karakteristik berakhlak mulia yaitu 49 (91%) siswa dari 54 siswa, kemudian sabar 48 (89%) siswa dari 54 siswa, Dorongan untuk berkembang 47 (87%) siswa dari 54 siswa, menghargai 40 (74%) siswa dari 54 siswa,

dan menyenangkan 34 (64%) siswa dari total 54 siswa SD.

Kemudian menurut perspektif siswa SMP merekamenyukai guru dengan karakteristik-karakteristik berakhlak mulia yaitu 31 (82%) siswa dari 38 siswa, setelah itu karakteristik menghargai 27 (71%) siswa dari 38 siswa, dorongan untuk berkembang 25 (66%) siswa dari 38 siswa, sabar 24 (63%) siswa dari 38 siswa, dan menyenangkan 22 (58%) siswa dari total 38 siswa SMP.

Terakhir pada jenjang pendidikan SMA. Siswa SMA berpendapat bahwa guru dengan karakteristik efektif adalah guru dengan karakteristik

berakhlak mulia 71 (96%) siswa dari 74 siswa, menyenangkan 60 (81%) siswa dari 74 siswa, menghargai 57 (77%) siswa dari 74 siswa, sabar 53 (72%) siswa dari 74 siswa, dan dorongan untuk berkembang 50 (68%) siswa dari total 74 siswa SMA.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa lima karakteristik nilai dan kepribadian pada guru efektif berdasarkan sudut pandang siswa yaitu berakhlak mulia, dorongan untuk berkembang, sabar, menghargai, dan menyenangkan.

5. Daftar Pustaka

- Anderson, L. W. (2004). *Increasing Teacher Effectiveness*. Paris: UNESCO.
- Anonim. (Selasa 28 November 2006). *Sering Bercanda di Kelas, Guru Lakban Mulut Anak Didiknya*. Retrieved from: <http://news.detik.com/berita/713776/seringbercanda-di-kelas-guru-lakban-mulut-anakdidiknya#>
- Beatty, S.E., Lynn R. K., Pamela H., & Shekhar, M. (1985). Alternative Measurement Approaches to Consumer Values: The List of Values and the Rokeach Value Survey. *Psychology and Marketing* 2(3)
- Barnea, M.F. & Schwartz, S. H. (1998). Values and Voting. *Political Psychology*, 19, 17-40
- Darling-Hamond, L. (2000). Teacher Quality and Student Achievement: A Review of State Policy Evidence. *Education Policy Analysis Archives*, 8(1).
- Burchardt, E. & Schiebhuhrcristian (nd). *Basic Personal Competencies for Teachers, Counsellors, Supervisors*, Albrechts-Universität zuKielErziehungswissenschaftliche, h. 3
- Gao M., & Liu, Q. (2013) Personality Traits of Effective Teachers Represented in the Narratives of American and Chinese Preservice Teachers: A Cross-Cultural Comparison [Special Issue]. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3(2).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di: <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php> p. Diakses 14 Maret 2017.
- Ismail. M. I (2010). Kinerja dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 13(1).
- King, L. (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika
- Liakopoulou, M. (2011) The Professional Competence of Teachers: Which qualities, attitudes, skills and knowledge contribute to a teacher's effectiveness? [Special Issue] *International Journal of Humanities and Social Science*, 1(21).
- Ralph, F. B. (1964). Teacher Development. *American Accounting Association Committee*, 40(2).
- Rothman, S. & Coetzer, E.P. (2003). The Big Five Personality Dimensions and Job Performance. *Journal of Industrial Psychology*, 1.
- Schwartz, S. H. (2012). *An Overview of the Schwartz Theory of Basic Values*. Online Readings in Psychology and Culture, 2(1). <http://dx.doi.org/10.9707/2307-0919.1116>
- Souturon, M. (28 Oktober 2016). *Murid 'Ahli' Taekwondo Hajar Guru Hingga Babak Belur*. Retrieved from: <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20161028164656-20-168729/murid-ahliitaekwondo-hajar-guru-hingga-babak-belur/>

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Research and Development*. Bandung: Alfabeta
- Suryaratri, R. D. & Rangkuti, A.A. (2013). *Buku ajar: Statistika deskriptif dalam Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Republik Indonesia 2005, *Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Diunduh: www.kemendikbud.co.id Diakses pada 4/22/2017
- Richard, W.T., Anne H. N., Avril, M. V. M., & Nancy H. (2002). The Characteristics of Effective and Ineffective Teachers. *Teacher Education Quarterly*, 29(1)
- Thomas, J. C., & Segal, D. L. (2006). *Comprehensive Handbook of Personality and Psychopathology, Personality and Everyday Functioning*, Volume 1
- Witty, P. (1947). An Analysis of the Personality Traits of the Effective Teacher. *The Journal of Educational Research*, 40(9), 662-671, DOI: 10.1080/00220671.1947.10881565
- Yamin, Martinis & Maisah (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada Press.